

SKRIPSI

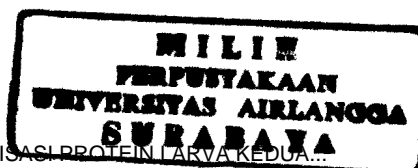
**KARAKTERISASI PROTEIN LARVA KEDUA (L₂) JARINGAN
CACING *Taxocara cati* DENGAN MENGGUNAKAN METODE
WESTERN BLOT**



ANDRIANI
SURABAYA – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005



**KARAKTERISASI PROTEIN LARVA KEDUA (L₂) JARINGAN
CACING *Toxocara cati* DENGAN MENGGUNAKAN METODE
WESTERN BLOT**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga


Oleh:

ANDRIANI

NIM. 060112906

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



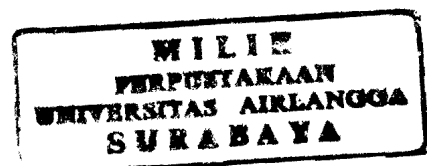
(Kusnoto, M.Si., drh.)

Pembimbing pertama



(Hana Eliyani, M.Kes., drh.)

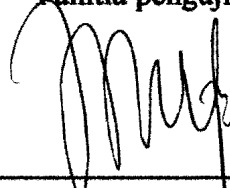
Pembimbing kedua



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

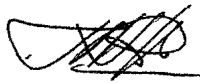
Mengetahui

Panitia penguji,



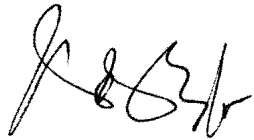
Mufasirin, M.Si., drh

Ketua penguji



Prof. Dr. Sri Subekti, DEA., drh

Sekretaris penguji



Kusnoto, M.Si., drh

Pembimbing I



Halimah Puspitawati, M.Kes., drh

Anggota penguji



Hana Eliyani, M.Kes., drh

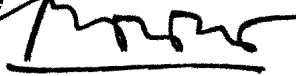
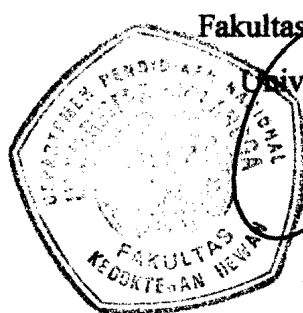
Pembimbing II

Surabaya, 10 juni 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., drh

NIP. 130 687 297

**KARAKTERISASI PROTEIN LARVA KEDUA (L₂) JARINGAN CACING
Toxocara cati DENGAN MENGGUNAKAN METODE WESTERN BLOT**

ANDRIANI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik protein spesifik larva kedua (L₂) jaringan *Toxocara cati* menggunakan teknik *Western blot*. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sehubungan dengan sifat protein imunogenik *T. cati* untuk keperluan diagnosis toxocariasis secara serologis atau imunologis.

Larva kedua jaringan cacing *T. cati* diisolasi dari mencit yang mendapat infeksi buatan *T. cati*. Setelah 3-4 hari mencit dieutanasia memakai eter, kemudian dibedah untuk diambil saluran pencernaan, organ *visceral* (hati, jantung, ginjal dan paru-paru) dan jaringan somatik. Organ-organ tersebut diiris tipis-tipis, dicuci dalam larutan PBS 10%, direndam dalam larutan tripsin 1% kemudian diinkubasi pada suhu 37°C, agar L₂ jaringan yang berada dalam organ dapat dikoleksi.

Whole extract L₂ jaringan cacing *T. cati* didapatkan melalui proses sonikasi sampai menjadi homogenat, kemudian ditera untuk mengetahui kadar protein di dalamnya. Sebagian homogenat digunakan untuk pembuatan antibodi poliklonal anti-L₂ jaringan, sisanya untuk analisis protein dengan teknik SDS-PAGE yaitu melakukan pemisahan protein sesuai berat molekul menggunakan gel poliakrilamid dengan cara elektroforesis. Gel yang mengandung fragmen protein hasil SDS-PAGE ditransfer ke membran nitroselulose menggunakan teknik *Western blot*, kemudian membran direaksikan dengan antibodi poliklonal dan divisualisasikan dengan pewarnaan *Western blue*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam fraksi protein L₂ jaringan *T. cati* dengan berat molekul (BM): 135,5 kDa, 117,5 kDa, 44,8 kDa, 31,9 kDa, 17,1 kDa, dan 6,5 kDa.